

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN PABRIK GENTENG SOKKA KEBUMEN

Ari Farida

pendidikan ekonomi, fkip
universitas muhammadiyah purworejo
arifarida.umpwr@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan dan motivasi kerja baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kesejahteraan karyawan Pabrik Genteng Sokka di Desa Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Populasi sebanyak 70 orang. Sampel mengacu pada tabel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh 58 orang. Metode pengumpulan data adalah observasi, interview, dan kuesioner (angket). Hasil analisis deskriptif variabel tingkat pendapatan tergolong tinggi (51,72%). Variabel motivasi kerja tergolong tinggi (53,45%). Variabel kesejahteraan karyawan tergolong tinggi (75,86%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan karyawan ($r_{x1y} = 0,662$; $t = 7,325$; $\text{sig} < 0,05$), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kesejahteraan karyawan ($r_{x2y} = 0,334$; $t = 2,940$; $\text{sig} < 0,05$), ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara tingkat pendapatan dan motivasi kerja terhadap kesejahteraan karyawan ($R = 0,869$; $F = 71,367$; $\text{sig} < 0,05$). Berarti hipotesis diterima.

Kata kunci: kesejahteraan karyawan, tingkat pendapatan, motivasi kerja

A. PENDAHULUAN

Perusahaan dan karyawan pada hakekatnya saling membutuhkan, karyawan adalah aset perusahaan karena tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan bisa berjalan, begitu juga karyawan tidak dapat menunjang kesejahteraan hidupnya tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah sekaligus implementasi dari disiplin ilmu yang mereka miliki sendiri. "Kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat". (Malayu S.P. Hasibuan, 2012:185). Banyak

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan karyawan antara lain tingkat pendapatan. “Kompensasi sebagai semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”. (Malayu S.P. Hasibuan (2005:118) dalam buku Mila Badriyah (2015:153). Selanjutnya yang juga mempengaruhi kesejahteraan karyawan adalah faktor motivasi kerja. Motivasi kerja dari karyawan cukup menentukan dalam kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Di dalam penelitian ini penulis sajikan hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang memiliki persamaan dalam masalah utama yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Leni Diana (2013), dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Disiplin Kerja Terhadap Kesejahteraan Karyawan di KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo”. Dari hasil analisis diperoleh besarnya pengaruh tingkat pendapatan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kesejahteraan karyawan sebesar 95,70% dan 4,30% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi $Y = 6,388 + 0,502X_1 + 0,262X_2$ dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Serta penelitian yang dilakukan oleh Laela Nur Fitriana (2016), dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kesejahteraan Pengrajin Gula Jawa di Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo”. Dari hasil deskriptif menunjukkan bahwa motivasi kerja berada pada kategori sangat tinggi (67,30%), jiwa kewirausahaan kategori sangat tinggi (58,20%), dan kesejahteraan karyawan kategori sangat tinggi (72,70%). Berdasarkan analisis kuantitatif uji t menunjukkan bahwa: (1) motivasi kerja pengrajin gula jawa memberi pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 26,11% ($r_{x_1 y} = 0,511$; $t = 4,288$; $\text{sig} < 0,05$) terhadap kesejahteraan pengrajin gula jawa, (2) jiwa kewirausahaan memberi pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 35,88% ($r_{x_2 y} = 0,599$; $t = 5,393$; $\text{sig} < 0,05$) terhadap kesejahteraan pengrajin gula jawa. Hasil analisis korelasi ganda mengungkapkan ada pengaruh

yang positif dan signifikan secara bersama-sama dari motivasi kerja dan jiwa kewirausahaan sebesar 80,30% ($R = 0,896$; $F = 105,796$; $\text{sig} < 0,05$) terhadap kesejahteraan pengrajin gula jawa di Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo, sedangkan 19,70% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Persamaan regresi $Y = 2,550 + 0,433X_1 + 0,531X_2$ dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan dan motivasi kerja baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kesejahteraan karyawan?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan dan motivasi kerja secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kesejahteraan karyawan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Pabrik Genteng Sokka yang berada di Desa Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Desember 2016 sampai dengan Januari tahun 2017. Populasi adalah seluruh karyawan yang berjumlah 70 orang dan sampel berjumlah 58 orang berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. (Sugiyono, 2012:71).

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan angket (Widoyoko, 2013:33-49). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi parsial, uji t, analisis korelasi ganda, uji F dan analisis regresi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel tingkat pendapatan pada umumnya berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 30(51,72%). Variabel motivasi kerja berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 31(53,45%). Variabel kesejahteraan karyawan berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 44(75,86%).

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Analisis Uji t

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	4.596	1.142		4.010	.000			
	X ₁	.492	.065	.620	7.325	.000	.841	.662	.432
	X ₂	.164	.053	.225	2.940	.004	.652	.334	.173

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan data,2017

Berdasarkan tabel 1 besarnya koefisien korelasi parsial antara tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan karyawan (r_{x_1y}) sebesar 0,662 ; $t_{hitung} = 7,325$; sig 0,000 < 0,05 dan koefisien determinasi parsial (r_{x_1y})² sebesar 0,4382 berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan karyawan pabrik genteng sokka di Desa Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh 43,82%.

Besarnya koefisien korelasi parsial antara motivasi kerja terhadap kesejahteraan karyawan (r_{x_2y}) sebesar 0,334; $t_{hitung} = 2,940$; sig 0,004 < 0,05 dan koefisien determinasi parsial (r_{x_2y})² sebesar 0,1115 berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kesejahteraan karyawan pabrik genteng sokka di Desa Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh 11,15%.

Pengaruh Tingkat Pendapatan (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) secara bersama-sama terhadap Kesejahteraan Karyawan (Y) sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.869 ^a	.754	.745	.736	.754	71.367	2	60	.000

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Sumber: Olahan data,2017

Dari hasil analisis (lihat tabel 2) diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,869; $F_{hitung}=71,367$; $sig\ 0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,754. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan dan motivasi kerja memberi pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kesejahteraan karyawan pabrik genteng sokka di Desa Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh 75,40%, sedangkan 24,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat disusun persamaan regresi linear ganda $Y = 4,596 + 0,492X_1 + 0,164X_2$. Artinya : a) jika nilai variabel X_1 dan X_2 masing-masing 0 maka $Y = 4,596$ b) jika tingkat pendapatan (X_1) naik sebesar satu satuan dan motivasi kerja (X_2) dan tetap, maka kesejahteraan karyawan (Y) naik sebesar 0,492 satuan c) jika motivasi kerja (X_2) naik sebesar satu satuan dan tingkat pendapatan (X_1) tetap, maka kesejahteraan karyawan (Y) naik sebesar 0,164 satuan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan dan motivasi kerja secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kesejahteraan karyawan pabrik genteng sokka di Desa Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen”. Berarti semua hipotesis dapat diterima.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Memperluas kajian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan karyawan seperti: kualitas hidup karyawan meliputi konsumsi pangan, rumah, kesehatan, pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya (Kadar Nurjaman, 2014:208) karena peneliti baru menganalisis mengenai tingkat pendapatan dan motivasi kerja kaitannya pengaruh faktor tersebut terhadap kesejahteraan karyawan (2) Memperluas wilayah penelitian tidak hanya di Pabrik Genteng Sokka di Desa Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen agar hasil penelitian bisa lebih digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, Mila. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nurjaman, Kadar. 2014. *Manajemen Personalia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diana, Leni. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Disiplin Kerja Terhadap Kesejahteraan Karyawan di KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Skripsi tidak diterbitkan Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Fitriana, Laela Nur. 2016. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Gula Jawa di Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo*. Skripsi tidak diterbitkan Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.